ARTIKEL

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA BANK SWASTA DEVISA DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2017

Oleh:

MUHAMMAD LUTHFI NURUDDUJA

14.1.02.01.0387

Dibimbing oleh :

1. **Diah Nurdiwati, MSA.**
2. **Mar'atus Solikah, M.Ak.**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Muhammad Luthfi Nurudduja
NPM	: 14.1.02.01.0387
Telepun/HP	: 085645720497
Alamat Surel (Email)	: muhammadluthfi602@gmail.com
Judul Artikel	:PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA BANK SWASTA DEVISA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK TAHUN 2015-2017
Fakultas – Program Studi	: FE - AKUNTANSI
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: JL. KH. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kota Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 7 Agustus 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Diah Nurdiawati, MSA. NIDN. 0728067201	**Mar'atus Solikah, M.Ak.** NIDN. 0709047405	**Muhammad Luthfi Nurudduja** NPM. 14.1.02.01.0387

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA BANK SWASTA DEVISA DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2017

M. LUTHFI NURUDDUJA
14.1.02.01.0387
Fakultas Ekonomi – Program Studi Akuntansi
Muhammadluthfi602@gmail.com
Diah Nurdiwati, S.E., Ak.dan Maratus Solikah, M.M., M.Ak.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan guna menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba pada Bank Swasta Devisa. Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia , yakni pada sektor perbankan/Bank Swasta Devisa yang terdaftar pada periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2017.

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari publikasi ringkasan kinerja keuangan tercatat di *Indonesia Stock Exchange* (IDX). Pada penelitian ini menggunakan populasi semua perusahaan perbankan/bank swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015 sampai 2017 yang jumlahnya 44 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yang kemudian di dapat 20 sampel. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS.

Hasil yang diperoleh penelitian secara parsial menunjukan bahwa *Net Profit Margin, Total Asset Turnover, dan Return On asset* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan uji simultan menunjukan bahwa *Net Profit Margin, Total Asset Turnover,dan Return On asset* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

KATA KUNCI : *Net Profit Margin, Total Asset Turnover, Return On asset,* Laba, bank.

I. Latar Belakang

Bank berperan sebagai salah satu lembaga keuangan kepercayaan masyarakat yang memegang peranan penting dalam sistem perekonomian, sehingga dapat dikatakan bank sebagai urat nadi dari sistem keuangan yang beraktifitas menerima simpanan dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro, deposito dll.

Menurut UndangUndang RI Nomor 10 Tahun 1998, yang dimaksud dengan bank adalah "badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak".

TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Net profit Margin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap pertumbuhan laba pada Bank Swasta Devisa di Bursa Efek Indonesi selama tahun 2015-2017.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Bank

Menurut Kasmir (2012 : 7) Bank adalah suatu badan yang bertujuan untuk memuaskan kebutuhan kredit, baik dengan alat-alat pembayarannya sendiri atau dengan uang yang diperolehnya dari orang lain, maupun dengan jalan memperedarkan alat-alat penukar baru berupa uang giral.

B. Pengukuran Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2012: 2) Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan mengunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Untuk mengukur kinerja keuangan bank dapat dengan menggunakan rasio-rasio keuangan yaitu NPM, TATO, ROA yang dapat diuraikan sebagai berikut: (NPM) *Net Profit Margin*, (TATO) *Total Asset Turnover*, dan (ROA) *Return On Asset.*

C. Pertumbuhan Laba

Dalam konsep dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan, *income* (penghasilan) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

Laba adalah perbedaan antara pendapatan (*revenue*) yang direalisasi yang timbul dari transaksi pada periode tertentu dengan biaya-biaya yang dikeluarkan pada periode tersebut.

D. Penelitian Terdahulu

Penelitian juga dilakukan oleh Sylviana May Restika dan Andayani (2013) dengan judul Kinerja keuangan

sebelum dan sesudah merger: bukti empiris dari industrri perbankan indonesia. bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan rasio *Return on Assets, Net Profit Margin, Total Asset Turnover*.

E. Kerangka Berfikir

Pada dasarnya penelitian ini menggunakan rasio-rasio keuangan khususnya Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas seperti yang dilakukan peneliti terdahulu. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan Pertumbuhan Laba sebagai variabel dependen. Dan menggunakan rasio-rasio keuangan lainya seperti NPM, TATO dan ROA sebagai variabel independen.Penilaian kinerja keuangan sangat penting bagi perusahaan perbankan.

F. Hipotesis

Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis dala penelitian ini meliputi :

1. Diduga *Net Profit margin (NPM)* secara parsial berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Swasta Devisa di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017.
2. Diduga *Total Asset Turn Over (TATO)* secara parsial berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Swasta Devisa di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017.
3. Diduga *Return on Assets* (ROA) secara parsial berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada Bank Swasta Devisa di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017.
4. Diduga *Net Profit margin (NPM) , Total Asset Turn Over (TATO)* dan *Return on Assets* (ROA) secara simultan berpengaruh terhadap Pertumbuhan laba pada Bank Swasta Devisa di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017.

II. Metode Penelitian

A. Identifikasi Variabel Penelitian

a. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Laba.
b. Varibel bebas (X) dalam penelitian ini adalah
   1. *Net Profit Margin*
      Rasio ini menggambarkan besarnya Laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan pada setiap penjualan
      yang dilakukan.
      dirumuskan sebagai berikut:

$$NPM = \frac{Laba\ Bersih}{Penjualan\ \ Bersih} \times 100\%$$

   2. *Total Asset Turnover*
      Rasio yang membandingkan antara penjualan dengan total aktiva,

dirumuskan sebagai berikut :

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} X100\ \%$$

3. *Return On Asset*

Rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva.

Dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} X100\%$$

B. Teknik dan Pendektan penelitian

1. Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif yang bersifat expost facto.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia yang datanya diperoleh dengan membuka situs resmi yaitu di www.idx.co.id.

2. Waktu Penelitian

Pnelitian ini di mulai dari bulan maret – bulan juni tahun 2018.

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80) Populasi adalah Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualtias dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Swasta Devisa yang terdaftar selama periode 2015-2017 di Bursa Efex Indonesia (IDX). Yaitu ada sebanyak 44 Bank Swasta Devisa.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2010:118) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013:156), Metode *purposive sampling* adalah “teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Dalam penelitian ini menggunakan sampel 20 perusahaan dengan periode penelitian selama 3 tahun, maka jumlah sampel dalam penelitian ini 20 X 3 = 60 perusahaan sampel.

III. Hasil dan Kesimpulan

A. Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013:111), " uji normalitas bertujuan untuk menguji salah satu asumsi dasar analisis regresi linier berganda, yaitu variabel-variabel *independent* dan *dependent* harus berdistribusi normal atau mendekati normal". Model regresi yang baik adalah mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian ini dapat dilakukan melalui analisis grafik dan analisis statistik.

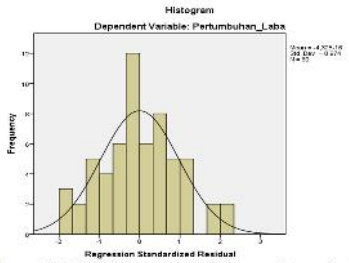

Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram

Dari grafik histogram diatas data memiliki puncak tepat di tengah-tengah titik nol membagi 2 sama besar dan tidak memenceng ke kanan maupun ke kiri, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

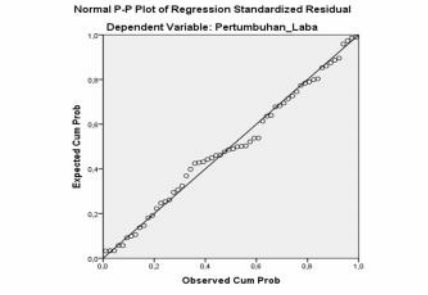

Gambar 2

Hasil Uji Normalitas Grafik *Normal Probability Plot*

dilihat bahwa data telah berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan Grafik probability plot bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Sedangkan uji normalitas statistik dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov test (K-S) dengan menggunakan taraf signifikan sebesar 0,05 atau 5%, ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 1
Hasil uji Kolmogorov-Smirnov test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,12019111
Most Extreme Differences	Absolute	,078
	Positive	,078
	Negative	-,072
Test Statistic		,078
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

Tabel diatas merupakan hasil uji Kolmogorov-Smirnov test (K-S), Dapat di lihat tabel di atas menunjukan nilai signifikan *Unstandardized Residual* tersebut lebih besar dari taraf signifikan yang ditetapkan, yaitu sebesar 0,05 atau 5%. Nilai signifikan *Unstandardized Residual* sebesar 0,200. Dari hasil tersebut, menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Menurut ghozali (2013: 105) "Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas". Berikut hasil uji Multikolinieritas.

Tabel 2

Hasil Uji Mutikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	NPM	,730	1,371
	TATO	,731	1,369
	ROA	,744	1,344

Hasil uji multikolinieritas dapat diketahui bahwa nilai Tolerance yang lebih besar dari 0,10 dan VIF sebesar lebih kecil dari 10. dengan demikian dalam model ini tidak ada masalah multikolinieritas.

3. Uji autokorelasi

Menurut Ghozali (2011: 110) autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode (t-1) sebelumnya dalam model regresi.

Tabel 3

Hasil Uji autokorelasi

Model Summary[b]

Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1,14980	2,077

Sumber: *Output SPSS*, Data diolah

Berdasarkan hasil uji statistik Durbin Watson di atas dapat dilihat nilai DW hitung 2,077 lebih besar dari (du) = 1,689 dan kurang dari 4 – 1,689 (4-du) = 2,311 atau dapat dilihat pada yang menunjukkan du < d < 4 – du atau 1,689 < 2,077 < 2,311, sehingga model regresi tersebut sudah bebas dari masalah autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali 2011: 139) "Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari

residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain".

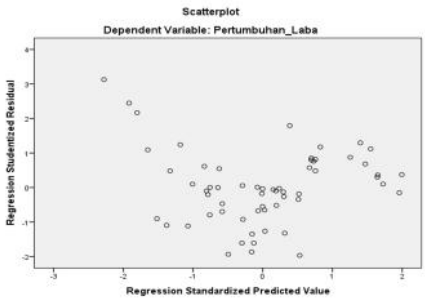

Gambar 3

grafik *scatterplot*

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dan ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

B. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4

Hasil Analisis Regresi Linier

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-3,166	,420		-7,534	,000
NPM	,519	,200	,244	2,599	,012
TATO	,638	,222	,270	2,878	,006
ROA	,854	,165	,482	5,180	,000

Sumber: *Output SPSS*, Data diolah

Persamaan regresi liier berganda pada tabel di atas menunjukkan interprestasi sebagai berikut:

$$Y = -3,166 + 0,519X_1 + 0,638X_2 + 0,854X_3 + e$$

[illegible]ut mempunyai makna sebagai berikut :

1. Konstanta =3,166
   Jika variabel (X_1), (X_2), (X_3) = 0, maka (Y) sebesar 3,166.
2. Koefisien X_1 =0,519
   Setiap penambahan 1 satuan (X_1) dengan asumsi (X_2), (X_3) tetap dan tidak berubah, maka akan menaikkan (Y) sebesar 0,519 kali.
3. Koefisien X_2 = 0,638
   Setiap penambahan 1 satuan (X_2) dengan asumsi (X_1) dan (X_3) tetap dan tidak berubah, maka akan meningkatkan (Y) sebesar 0,638 kali.
4. Koefisien X_3 = 0,854
   Setiap penambahan 1 satuan (X_3) dengan asumsi (X_1) dan (X_2) tetap dan tidak berubah, maka akan meningkatkan (Y) sebesar 0,854 kali.

C. Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2011:97), "koefisien determinasi (R^2) pada intinyaguna mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam

menerangkan variasi variabel terikat". Maka untuk dapat menggunakan *Adjusted* R^2.

Tabel 5

koefisien determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,799[a]	,639	,619

Sumber: *Output SPSS*, Data diolah

Berdasarkan tabel di atas nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,619 atau 0,619 x 100% = 61,9%, dengan demikian menunjukkan bahwa adalah X1,X2 dan X3 dapat menjelaskan Y sebesar 61,9% dan sisanya yaitu 38,1% dijelaskan variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

D. Pengujian Hipotesisis

Pengujian hipotesis dilakukan dua tahap yaitu pengujian secara parsial menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen dan pengujin hipotesis secara simultan menunjukkan apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

1. Pengujian hipotesis secara uji t (parsial)

Tabel 6

Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1. (Constant)	-3,166	,420		-7,534	,000
NPM	,519	,200	,244	2,599	,012
TATO	,638	,222	,270	2,878	,006
ROA	,854	,165	,482	5,180	,000

Sumber: *Output SPSS*, Data diolah

Berdasarkan perhitungan uji t diatas dapat dilihat sebagai berikut:

1) Nilai signifikan variabel X1adalah 0,012 < 0,05. Hal ini berarti X1 secra parsial berpengaruh signifikan terhadap Y.
2) Nilai signifikan variabel X2 adalah 0,006 < 0,05. Hal ini berarti X2 secra parsial berpengaruh signifikan terhadap Y.
3) Nilai signifikan variabel X3 adalah 0,000 < 0,05. Hal ini berarti X3 secra parsial berpengaruh signifikan terhadap Y.

2. Pengujian hipotesis secara simultan (uji F)

Tabel 7

Simultan (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	130,858	3	43,619	32,994	,000[b]
	Residual	74,035	56	1,322		
	Total	204,893	59			

Sumber: *Output SPSS*, Data diolah

Berdasarkan hasil dalam perhitungan spss dalam tabel diatas dapat nilai signifikannya adalah 0,000 < 0,05. Hal ini berarti X1, X2dan X3 secara simultan berpengaruh terhadap Y.

E. Kesimpulan

1. Variabel *Net profit margin* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan.
2. Variabel *Total asset turnover* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
3. Variabel *Return on Assets* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
4. Variabel *Net profit margin, Total asset turnover,* dan *Return on Assets* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

IV. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun saran yang diberikan atas hasil penelitian ini untuk beberapa pihak yaitu :

1. Bagi investor

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat sebelum melakukan investasi. Diharapkan dalam pengambilan keputusan tidak hanya mengandalkan data dari penilaian rasio *Net profit margin, Total asset turnover,* dan *Return on Assets*, tetapi juga perlu memperhatikan rasio-rasio lain yang berhubungan dengan pertumbuhan laba pada perbankan.
2. Bagi Manajemen Perusahaan

   Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai tolak ukur bagi manajemen perusahaan perbankan guna meningkatkan pertumbuhan laba pada perbankan.
3. Bagi Akademis

   Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah/memper banyak variabel lain agar penelitian tentang pertumbuhan laba ini lebih lebih luas lagi dengan menggunakan rasio-rasio keuangan lainnya, dan diharapkan

peneliti juga memperluas peneitiannya.

V. Daftar Pustaka

Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan, Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor untu Mmenilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi* (Edisi 7). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. eJournal Ilmu Administrasi Bisnis, 2016, 4 (1)

Lestari, Maharani Ika dan Toto Sugiharto. 2007. Kinerja Bank Devisa Dan Bank Non Devisa Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma Jl. Margonda Raya No.100 Depok 16423*

Sintya 2012. Pengaruh rasio keuangan Total Turnover, dan NPM terhadap perubahan Laba pada perbankan swasta di Indonesia. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara. Medan.

Sylviana May Restika dan Andayani 2013.Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Volume 1 Nomor 2.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian kuantitatife, Kualitatife*. Alfabeta. Bandung.

Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan (Edisi II*). UPP STIM YKPN Yogyakarta.

http://www.idx.co.id